



CHEVALIER, PADA MASANYA...

Hidupnya:

Di seminari di Bourges, Jules berteman dengan beberapa rekan mahasiswanya, antara lain Emile Maugenest dan Charles Piperon. Dia yakin bahwa kelompok yang sungguh-sungguh, terlatih dengan baik dan memiliki kerohanian yang kokoh, akan mampu "melawan egoisme dan ketidakpedulian"... ((Rules 1857; *Meditations for each day of the year, according to the Spirit of The Sacred Heart*, vol.1)

Kata-katanya:

*Meskipun terdiri dari anggota-anggota yang berbeda, umat manusia terdiri dari darah yang sama dan membentuk satu tubuh, tubuh yang sama. Hati yang memberikan kehidupan kepada semua anggota tubuh ini adalah Hati Yesus. Hanya Hati ini yang menyatukan kita dengan Allah. Begitu kita memisahkan diri satu sama lain, kita kehilangan, bersama dengan kehidupan ilahi yang menjadi sumbernya, perasaan sejati akan kekeluargaan manusia... Hati ilahi itu menjadi pusat yang menarik semua hati yang lain (Artikel dalam *The Messenger of the Sacred Heart of Jesus*, vol. 7, June 1865; p. 529).*

CHEVALIER, UNTUK HARI...



"Untuk menunjukkan Hati Allah" kepada semua orang, itulah yang dilakukan oleh Yesus, Sang Sabda yang menjelma menjadi manusia, sepanjang kehidupan publikNya... Chevalier berkata: "... Di mana-mana, Dia menunjukkan kelembutan yang tak pernah putus, kelembutan yang penuh belas kasihan, yang mampu menyentuh hati yang paling keras sekalipun; Dia tidak mengusir siapa pun; anak-anak kecil, orang-orang yang berkuasa, orang-orang miskin, orang-orang berdosa, semuanya berkumpul di sekelilingNya..." (*Manuscripts on the Sacred Heart of Jesus*, Fontes MSC, series 1, vol. 4, p.147). Yesus datang untuk menunjukkan kepada kita kasih Allah, kasih yang ajaib dan mengubah; untuk menguatkan kita agar percaya bahwa Allah adalah Allah yang penuh kasih (*Fifteen Days Prayer with Jules Chevalier*, p.20).



TAHUN CHEVALIER Juli 2023

Dari buku "Prier 15 Jours avec Jules Chevalier, yang ditulis oleh Pater André Mayor, MSC, Hari Kelima

CHEVALIER, UNTUK HARI INI...

Setelah menanggapi "Datanglah" yang memanggil para murid, Chevalier dan saudara-saudaranya siap untuk "Pergi" ke mana saja untuk membagikan kasih dari Hati Yesus ini, "*Ametur ubique!*" (Meditations I, p.517). Dan sebagai anggota Keluarga Besar Chevalier, kita juga dipanggil untuk menghidupi motto kita seperti mereka. Menanggapi panggilan ini mencakup tantangan ketidakpastian dan ketidakamanan, untuk keluar dari zona nyaman. Seringkali, kita menghadapi berbagai keterbatasan realitas dan kelemahan kita. Ketika menghadapi tantangan-tantangan seperti itu, apa yang menguatkan kita untuk melanjutkan misi kita? Apakah kita mengandalkan kasih Allah atau mengandalkan kemampuan kita? Hari ini, kita diundang untuk menjawab panggilan Hati Yesus dengan iman yang lebih dalam akan kasih Allah. Bersama Pater Chevalier, kita berkata: Seperti Maria... "*Aku ini hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataan-Mu.*" Dan seperti Santo Petrus, "*Atas perintah-Mu, aku akan menebarkan jala.*" (Missio ad gentes, p.94).



DOA UNTUK BULAN INI

Tuhan, Yesus Kristus,
semoga RohMu menguatkan kami
untuk ambil bagian dalam cintaMu
kepada Sang Pencipta dan
untuk seluruh umat manusia,
agar setiap saat dan dalam segala keadaan
kami mengikuti kehendak-Mu
dalam menjalankan misi tanpa pamrih
dan murah hati.
Di saat-saat krisis,
semoga RohMu memberdayakan kami
untuk tetap percaya
akan kasih Allah secara lebih mendalam,
sehingga hati kami penuh dengan kasih
bagi misi Allah di dunia.
Amin.

(dari 100 Prayers, no 6)



seorang pria dengan hati membara untuk misi

1824-2024